



**Peningkatan Pemahaman Materi Haji Wada' Mata Pelajaran  
SKI Melalui Strategi *Gallery Walk* Pada Siswa MTs Al-  
Washliyah P. Brandan**

**Tri Uliah Putri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : triuliah27@gmail.com

---

DOI:

---

Received: Januari 2024

Accepted: Januari 2024

Published: Januari 2024

---

**Abstract :**

*The gallery walk learning strategy is a discussion technique that gets students out of their seats and active in gathering important sentence concepts, writing and public speaking. This learning strategy is applied to increase understanding of the Hajj Wada' SKI material in class VII MTs Al-Washliyah P. Brandan. The subjects of this research were 20 class VII students at MTs Al-Washliyah P. Brandan. This research was carried out in two cycles, where each cycle consisted of planning, acting, observing and reflecting. From the analysis of the data that the author obtained, it is known that the initial condition was that in class VII MTs Al-Washliyah P. Brandan there was a problem, namely that students' understanding of the Hajj Wada' SKI subject matter was low and far from the Minimum Completeness Criteria set by the Madrasah. In the pre-cycle implementation, the average student score was 66.25 with a total of 40% completeness. Then cycle I was carried out, from the classroom action research data carried out there was an increase in the average score in cycle I to 72.75 with a total of 65% completeness. Continuing to the second cycle of action, in this action there was another increase, namely the average student score was 83.75 with a total of 90% completeness. This shows that the gallery walk learning strategy that the researcher used was able to increase understanding of the Hajj Wada' SKI subject in class VII MTs Al-Washliyah P. Brandan.*

**Keywords :** *Gallery Walk Strategy, Hajj Wada', SKI Subjects.*

**Abstrak :**

Strategi pembelajaran *gallery walk* merupakan merupakan suatu teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis, dan berbicara di depan umum. Strategi pembelajaran ini diterapkan untuk meningkatkan pemahaman pada materi haji wada' mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Al-Washliyah P. Brandan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Washliyah P. Brandan yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*) tindakan (*acting*) pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Dari analisis data yang penulis dapatkan, diketahui kondisi awal bahwa di kelas VII MTs Al-Washliyah P. Brandan terjadi permasalahan yaitu pemahaman siswa pada materi haji wada' mata pelajaran SKI rendah dan jauh dari KKM yang ditetapkan oleh pihak Madrasah. Pada pelaksanaan pra siklus diperoleh nilai rata-rata siswa 66,25 dengan jumlah ketuntasan 40%. Kemudian dilaksanakan siklus I, dari data penelitian tindakan kelas yang dilakukan terdapat peningkatan nilai rata-rata pada siklus I menjadi 72,75 dengan jumlah ketuntasan 65%. Dilanjutkan ke tindakan siklus II, pada tindakan ini terjadi peningkatan lagi yaitu nilai rata-rata siswa 83,75 dengan jumlah ketuntasan 90%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi

pembelajaran pembelajaran *gallery walk* yang peneliti gunakan mampu meningkatkan pemahaman pada materi haji wada' mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Al-Washliyah P. Brandan.

**Kata Kunci:** *Strategi Gallery Walk, Haji Wada', Mata Pelajaran SKI.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyebutkan bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan sangat penting untuk suatu Negara, maka dalam keadaan apapun pendidikan harus selalu diusahakan untuk berjalan dengan baik (Putra, 2021). Penyelenggaraan pendidikan formal sering lebih dikenal dengan pengajaran dimana terjadi proses pembelajaran yang melibatkan banyak faktor, baik pengajar atau guru, peserta didik, bahan atau materi, fasilitas maupun lingkungan. Pengajaran dilaksanakan tidak hanya untuk kesenangan atau bersifat mekanis saja, tetapi mempunyai misi dan tujuan, fasilitas dan dana serta daya untuk pencapaian tujuan yang dicita-citakan itu (Slameto, 2015).

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi dalam belajar, daya kreativitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya, dan semakin mantap pemahaman terhadap materi yang dipelajarinya (Riyanto, 2012).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus menjadi perhatian utama oleh seluruh warga masyarakat khususnya masyarakat yang beragama Islam. Salah satu cara untuk merealisasikan tujuan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar, sebab disanalah semua siswa akan berinteraksi dan akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama yang akan bermanfaat bagi tercapainya tingkat perkembangan individualnya. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dan sikap. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa rendahnya kualitas pendidikan menjadi persoalan serius bagi dunia pendidikan saat ini. Karena itulah pembaharuan pendidikan sangat mutlak untuk dilakukan demi peningkatan kualitas pendidikan yang pada gilirannya dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia (Qadri, 2021).

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu membangun pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik bukanlah sekedar menyenangkan tanpa target. Ada sesuatu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, yaitu pengetahuan atau keterampilan baru. Jadi, pembelajaran menarik (sebagaimana yang diharapkan siswa) harus mampu memfasilitasi siswa untuk bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dengan cara mudah, cepat dan menyenangkan. Pembelajaran yang menarik dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan beban psikologis siswa. Hal ini tentunya akan mengefektifkan dan mengefisienkan aktivitas

belajar-mengajar di kelas. Pembelajaran yang sangkil dan mangkus membutuhkan kerja sama yang kompak antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran harus terjadi interaksi yang intensif antar komponen sistem pembelajaran (guru, siswa, materi belajar, dan lingkungan) (Fitriani, 2020).

Tenaga pendidik sebagai pekerja harus berkemampuan yang meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional tenaga pendidik dan pendidikan, penguasaan cara-cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya, disamping itu tenaga pendidik harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis (Qadri, 2021). Namun kenyataan yang terjadi sekarang, guru yang ada di Madrasah atau Sekolah yang kurang memiliki strategi mengajar atau pendekatan pembelajaran lain yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Kebanyakan mereka masih menggunakan pembelajaran yang tradisional dalam melakukan proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran yang biasa dilakukan yaitu guru menyajikan materi ajar dengan menggunakan metode ceramah secara monoton, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan minat, memotivasi siswa, kebiasaan berbicara, bermain dan jalan-jalan dapat tersalurkan, sementara tujuan pembelajaran juga tercapai.

Untuk memantapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, maka seorang guru harus memiliki strategi tepat. Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Penentuan strategi mengajar dalam proses belajar mengajar sangat tergantung dari apa yang akan dicapai murid dalam belajar. Dalam mengajar perlu menggunakan bermacam metode dan strategi yang sesuai dengan tujuan, sifat maupun isi mata pelajaran tersebut. Penentuan strategi pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa (Qadri, 2022).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah *strategi gallery walk*. Strategi *gallery walk* adalah strategi pembelajaran kelompok yang memberikan kesempatan dan berkontribusi pada setiap anggotanya untuk mendengarkan pendapat anggota lainnya dan dapat mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru (Al-Tabany, 2014). *Gallery walk* merupakan suatu teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis, dan berbicara di depan umum (Nurasiah, 2018). *Gallery walk* merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama proses pembelajaran, ini sebagai cara untuk meningkatkan keaktifan dari peserta didik sehingga mampu mengingat dan memahami pelajaran selama proses belajar mengajar (Bidayatuna, 2021).

Model pembelajaran ini dapat mengatasi motivasi belajar siswa yang cenderung rendah, cepat bosan dan kurang menyukai tantangan, kemudian dapat mengakomodir kebiasaan siswa yang sering ditemukan yang tidak menyukai situasi belajar yang serius, dibatasi aturan ketat dan tugas-tugas yang memberatkan, dan energi yang berlebih pada siswa (Hanizon, 2022).

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran SKI tentu membutuhkan pemahaman yang mendalam pada setiap sub bahasannya. Mata pelajaran SKI ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah

Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan (RI, 2014).

Salah satu materi yang paling penting dalam mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah adalah materi haji wada' karena haji wada' merupakan peristiwa yang dikenang abadi di dalam benak umat Muslim, serta di tulis di berbagai buku maupun kitab-kitab sejarah Islam, selain itu pada peristiwa haji wada' banyak momentum penting diantaranya isi kutbah Nabi Muhammad SAW yang sampai sekarang menjadi pedoman umat Islam.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas VII Di Sekolah MTs Al-Washliyah P. Brandan pada saat mata pelajaran SKI guru masih menggunakan metode mengajar ceramah yang monoton yang membuat pembelajaran tidak efektif karena proses pembelajaran hanya bersumber dari satu arah tanpa ada tanggapan dari peserta didik yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, selain itu didapati masih ada beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh, ada juga siswa yang bermain dengan teman sebangkunya dan hasilnya pembelajaran tidak berjalan dengan efektif serta siswa merasa bosan menerima materi tersebut. Hal ini juga terlihat dari hasil belajar siswa yang masih banyak belum tuntas atau dibawah KKM yang ditetapkan guru yakni 75.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan jenis masalahnya maka penelitian ini lebih tepat menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dengan dari istilah "*action research*" atau penelitian tindakan. Secara umum "*action research*" digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari di mana pun tempatnya, baik di kantor, di rumah sakit, di kelas, maupun ditempat tugas-tugas lain. Istilah "*action research*" sangat dikenal dalam penelitian pendidikan, bahkan sudah merupakan aliran tersendiri. Untuk membedakannya dengan "*action research*" dalam bidang lain, para peneliti sering menggunakan istilah "*classroom action research*" atau "*classroom research*". Dengan pemanambahan "*classroom*" pada "*action research*", kegiatan lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas, walaupun istilah "kelas" perlu dipahami lebih luas lagi, yaitu tidak hanya di dalam ruang kelas, tetapi di tempat mana saja guru melaksanakan tugas-tugas pembelajaran (Muslich, 2017).

Subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas VII<sup>1</sup> MTs Al-Washliyah P. Brandan yang berjumlah 20 orang siswa sedangkan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah strategi *gallery walk* dalam meningkatkan pemahaman materi haji wada' mata pelajaran SKI Pada Siswa MTs Al-Wasliyah P. Brandan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tindakan Pertama (Siklus I)**

#### **a. Permasalahan**

Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil tes awal dengan siswa setelah dilakukan pre test (tes awal), diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan menyelesaikan permasalahan mengenai materi haji wada' mata pelajaran SKI. Adapun hasil pre test dan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti, permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran SKI materi haji wada' pada umumnya:

- 1) Pemahaman dan penguasaan siswa dalam materi haji wada' mata pelajaran SKI tergolong masih sangat rendah.
- 2) Kurang tepatnya guru dalam penggunaan strategi pembelajaran
- 3) Kurangnya alat media pembelajaran di sekolah.
- 4) Kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran

Dari permasalahan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *gallery walk*.

#### **b. Perencanaan Tindakan I**

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan pre test (Tes Awal), maka ditahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan kurikulum, yaitu haji wada'.
- 2) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang haji wada' sesuai dengan metode/media yang akan digunakan.
- 3) Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran nantinya melalui strategi *gallery walk*.
- 4) Menyusun lembar observasi yang akan digunakan ketika dalam proses pembelajaran.
- 5) Menyusun teks untuk mengukur pemahaman siswa selama penelitian diterapkan.

#### **c. Pelaksanaan Tindakan I**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi *gallery walk*. Materi yang diajarkan adalah haji wada'. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pertemuan I, Pada pertemuan siklus I ini, sebelum memulai proses pembelajaran, guru mengucapkan salam ketika masuk dikelas, membaca doa belajar bersama dan mengabsen siswa. Kemudian kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi haji wada' mata pelajaran SKI
- 2) Guru menjelaskan dan mengenalkan strategi *gallery walk* yang berhubungan dengan materi haji wada' mata pelajaran SKI
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai haji wada'
- 4) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok lalu diberikan kertas karton
- 5) Guru memberikan materi berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan siswa.

- 6) Setiap kelompok diperintahkan untuk membuat daftar bisa berupa gambar atau skema pada kertas yang telah disiapkan berisi hasil yang didapatkan melalui diskusi.
- 7) Masing-masing kelompok menempelkan hasil karya dan diskusi tersebut pada dinding kelas untuk dipamerkan.
- 8) Setiap kelompok diperintahkan untuk berjalan mengamati, mencatat, bertanya, dan mengoreksi hasil karya tiap kelompok yang berbeda.
- 9) Siswa kembali ke kelompok masing-masing.
- 10) Guru mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengomentari hasil karya seluruh kelompok berupa kelebihan dan kekurangan serta saran.
- 11) Kelompok yang sedang dikomentari diperbolehkan memberi tanggapan dan mempertahankan hasil kerjanya.
- 12) Guru mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama.
- 13) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 14) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam

#### **d. Observasi I**

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada peneliti yang sekaligus menjadi guru dan siswa kelas VII MTs Al-Washliyah P. Brandan. Observasi yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 37 dan diperoleh nilai 61,66% adalah nilai dengan kategori cukup, berarti peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan baik, namun perlu diperbaiki pada beberapa item agar hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi. Selama proses berlangsung peneliti mengamati reaksi yang timbul ketika proses kegiatan belajar mengajar tersebut berlangsung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa dengan jumlah skor 16 dan diperoleh nilai 66,66% tergolong dalam kategori cukup. Dan hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, masih ada beberapa hal yang dianggap masih kurang dan perlu diadakan perbaikan. Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan.

Dari nilai yang diperoleh, terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan. Dari hasil kegiatan tes yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel diatas dapat diketahui hasil tes pada siklus I bahwa dari 20 siswa terdapat 13 siswa (65%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75, sedangkan 7 siswa (35%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 72,75. Strategi *gallery walk* yang dilakukan peneliti sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM 75. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada tahap kedua (Siklus II).

#### **e. Analisis Data I**

##### **1) Reduksi Data**

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar I diperoleh bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi haji wada' mata pelajaran SKI.

##### **2) Memaparkan Data**

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh paparannya yang terdapat pada tabel 4.8 diatas. Dari tabel 4.8 tersebut dapat diketahui dari 20 siswa terdapat 13 siswa (65%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75, sedangkan 7 siswa (35%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 72,75.

##### **3) Kesimpulan**

Dari tes hasil belajar I diperoleh peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa dari tes sebelumnya adalah 66,25 menjadi 72,75. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran pada siklus I ini termasuk kategori sangat kurang. Hasil ini digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa.

#### **f. Refleksi I**

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dari tes hasil belajar siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi haji wada' mata pelajaran SKI, yaitu 7 siswa dengan nilai persentase 35%. Selain itu, siswa tersebut juga kurang berani untuk memberikan tanggapan atau pendapat serta jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan dan siswa tersebut juga kurang semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan ini terlihat ketika mereka kurang merespon materi haji wada' mata pelajaran SKI yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang mengalami ketuntasan nilai KKM 75 berjumlah 13 siswa dengan nilai persentase 65%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan unit siklus II.

## **2. Tindakan Kedua (Siklus II)**

### **a. Permasalahan**

Adapun yang menjadi permasalahan pada siklus II adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus I kendala yang ditemukan adalah:

- 1) Masih terdapat siswa yang belum memahami materi haji wada' mata pelajaran SKI.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan soal-soal tersebut.

### **b. Perencanaan Tindakan II**

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidak tuntasan belajar yang

terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan mencari pemecahan masalah.
- 2) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi *gallery walk* yang akan digunakan dalam penelitian.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian.
- 5) Menyusun tes, untuk mengukur pemahaman siswa selama tindakan penelitian diterapkan.
- 6) Guru menyiapkan lembar wawancara untuk siswa.

### c. Pelaksanaan Tindakan II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini, peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *gallery walk* dengan harapan hasilnya akan lebih meningkat dari pada hasil yang diperoleh pada siklus I. Materi yang diajarkan masih sama yaitu haji wada'.

Pertemuan II, sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *gallery walk*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi haji wada' mata pelajaran SKI
- 2) Guru menjelaskan dan mengenalkan strategi *gallery walk* yang berhubungan dengan materi haji wada' mata pelajaran SKI
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai haji wada'
- 4) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok lalu diberikan kertas karton
- 5) Guru memberikan materi berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk didiskusikan siswa.
- 6) Setiap kelompok diperintahkan untuk membuat daftar bisa berupa gambar atau skema pada kertas yang telah disiapkan berisi hasil yang didapatkan melalui diskusi.
- 7) Masing-masing kelompok menempelkan hasil karya dan diskusi tersebut pada dinding kelas untuk dipamerkan.
- 8) Setiap kelompok diperintahkan untuk berjalan mengamati, mencatat, bertanya, dan mengoreksi hasil karya tiap kelompok yang berbeda.
- 9) Siswa kembali ke kelompok masing-masing.
- 10) Guru mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengomentari hasil karya seluruh kelompok berupa kelebihan dan kekurangan serta saran.
- 11) Kelompok yang sedang dikomentari diperbolehkan memberi tanggapan dan mempertahankan hasil kerjanya.
- 12) Guru mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama.
- 13) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 14) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam

#### **d. Observasi II**

Sama halnya pada siklus I, Observasi pada siklus II dilakukan oleh guru pada mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Al-Washliyah P. Brandan sebagai observer mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan pembelajaran untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas VII atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 52 dan diperoleh nilai 86,66% adalah kategori baik, dan telah berhasil dengan nilai yang memuaskan, maka tidak perlu diadakan tindakan lanjutan.

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah mendapat jumlah skor 22 dan diperoleh kategori nilai baik. Dengan begitu berarti sudah 91,66% kegiatan aktivitas siswa pada saat belajar mengajar berlangsung, dan hal ini sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Beberapa hal pada siklus I diselesaikan dengan baik pada siklus II. Pada Siklus II ini diharapkan pembelajaran semakin aktif dan nilai siswa juga semakin meningkat.

Dari nilai yang diperoleh dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi haji wada' mata pelajaran SKI pada siklus II pertemuan terakhir lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I, ini terlihat dari 20 siswa terdapat 18 siswa (90%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75, sedangkan 2 siswa (10%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75 dan nilai rata-rata hasil tes 20 siswa yaitu 83,75. Maka dengan adanya perbaikan pada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

#### **e. Analisis Data II**

##### **1) Reduksi Data**

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar II diperoleh bahwa kemampuan siswa sudah meningkat dan lebih aktif dibandingkan dengan siklus I, ini terlihat dari hasil tes yang sudah dipaparkan.

##### **2) Memaparkan Data**

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus II pada pertemuan kedua dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi haji wada' mata pelajaran SKI pada tes siklus II pertemuan terakhir lebih meningkat dibanding siklus I, ini terlihat dari 20 siswa terdapat 18 siswa (90%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75, sedangkan 2 siswa (10%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM 75 dan nilai rata-rata hasil tes 20 siswa yaitu 83,75 dan pembelajaran pada akhir siklus II telah mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka pembelajaran dikatakan tuntas.

##### **3) Kesimpulan**

Dari tes hasil belajar II diperoleh peningkatan nilai rata-rata pemahaman belajar

siswa dari tes sebelumnya adalah 72,75 menjadi 83,75. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi haji wada' mata pelajaran SKI.

#### f. Refleksi II

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *gallery walk*. Hal ini didasarkan pada hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes pemahaman siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari tes awal 40%, pada siklus I menjadi 65% kemudian pada siklus II menjadi 90%. Dapat disimpulkan bahwa persentase pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *gallery walk* pada siklus I, Siklus II mengalami peningkatan. Selengkapnya rekapitulasi pemahaman siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

**Tabel 1: Rekapitulasi pemahaman siswa pada pra tindakan/pre test, siklus I dan siklus II**

| Siklus            | Kumulatif Nilai | Nilai Rata-rata | Persentase Ketuntasan |
|-------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|
| Tindakan/Pre Test | 1.325           | 66,25           | 40%                   |
| Siklus I          | 1.455           | 72,75           | 65%                   |
| Siklus II         | 1.675           | 83,75           | 90%                   |

Dengan demikian, berdasarkan rekapitulasi pemahaman siswa pada materi haji wada' mata pelajaran SKI telah sesuai dengan target yang ingin dicapai, karena tingkat pemahaman siswa sudah tercapai, maka guru tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *gallery walk* dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Penggunaan strategi *gallery walk* pada mata pelajaran SKI dapat meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada materi haji wada' mata pelajaran SKI. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksananya dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas VII MTs Al-Washliyah P. Brandan.

Berdasarkan tes awal yang diberikan peneliti sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi *gallery walk* diperoleh nilai rata-rata 66,25 terdapat 8 siswa dengan nilai persentase 40% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara perseorangan dengan nilai KKM 75. Sedangkan 12 siswa dengan nilai persentase 60% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM 75, dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu, pelaksanaan strategi *gallery walk* pada materi haji wada' mata pelajaran SKI yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Diakhir siklus I siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian terdapat 13 siswa dengan nilai persentase 65% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 7 siswa

dengan nilai persentase 35% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-ratanya 72,75. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

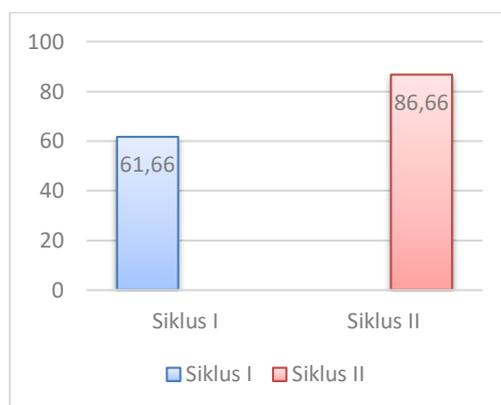
Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 18 siswa dengan nilai persentase 90% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 2 siswa dengan nilai persentase 10% dibawah tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata 83,75. Dari ketuntasan tersebut sudah dapat dikatakan mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *gallery walk* dalam penelitian ini memberikan hasil yang baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami pada materi haji wada' mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan strategi *gallery walk* yang mampu membangun kemampuan berfikir siswa. Peningkatan itu dapat dilihat juga dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan siklus II berlangsung. Berikut ini tabel observasi pengajaran pada siklus I dan siklus II.

**Tabel 2: Hasil observasi guru siklus I dan siklus II**

| No       | Kegiatan   | Siklus I |   |   |   | Siklus II |   |   |    |
|----------|--|----------|---|---|---|-----------|---|---|----|
|          |  | 1        | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4  |
| <b>A</b> | <b>Membuka Pembelajaran</b>  |          |   |   |   |           |   |   |    |
| 1        | Menarik perhatian siswa  |          |   | ✓ |   |           |   |   | ✓  |
| 2        | Penampilan mengajar dan mengambil posisi   |          |   | ✓ |   |           |   |   | ✓  |
| 3        | Memberi motivasi terhadap siswa  |          | ✓ |   |   |           |   | ✓ |    |
| <b>B</b> | <b>Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar</b>   |          |   |   |   |           |   |   |    |
| 1        | Menyediakan sumber belajar yang bersangkutan dengan materi haji wada' mata pelajaran SKI   |          |   |   | ✓ |           |   |   | ✓  |
| 2        | Menyampaikan materi haji wada' mata pelajaran SKI menggunakan strategi <i>gallery walk</i>   |          |   | ✓ |   |           |   | ✓ |    |
| 3        | Memberi penguatan  |          | ✓ |   |   |           |   | ✓ |    |
| <b>C</b> | <b>Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar</b>  |          |   |   |   |           |   |   |    |
| 1        | Mengatur penggunaan waktu  |          | ✓ |   |   |           |   |   | ✓  |
| 2        | Mengorganisasikan murid  |          | ✓ |   |   |           |   |   | ✓  |
| 3        | Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar  |          | ✓ |   |   |           |   | ✓ |    |
| <b>D</b> | <b>Komunikasi Dengan Siswa</b>   |          |   |   |   |           |   |   |    |
| 1        | Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pada materi haji wada' mata pelajaran SKI menggunakan strategi <i>gallery walk</i> |          |   | ✓ |   |           |   |   | 1. |
| 2        | Memberikan respon atas pertanyaan siswa tentang materi haji wada' mata pelajaran SKI.  |          | ✓ |   |   |           |   | ✓ |    |

|               |  |                    |    |    |   |                    |   |    |    |
|---------------|--|--------------------|----|----|---|--------------------|---|----|----|
| 3             | Mengembangkan keberanian siswa                                       |                    | ✓  |    |   |                    |   | ✓  |    |
| <b>E</b>      | <b>Mengadakan Evaluasi</b>   |                    |    |    |   |                    |   |    |    |
| 1             | Memberikan soal latihan tentang materi haji wada' mata pelajaran SKI |                    |    | 2. |   |                    |   |    | ✓  |
| 2             | Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung.          |                    | ✓  |    |   |                    |   | ✓  |    |
| 3             | Memberikan penghargaan atau pujian                                   |                    | ✓  |    |   |                    |   | ✓  |    |
| <b>Jumlah</b> |  | -                  | 18 | 15 | 4 | -                  | - | 24 | 28 |
| <b>Total</b>  |  | <b>37 = 61,66%</b> |    |    |   | <b>52 = 86,66%</b> |   |    |    |



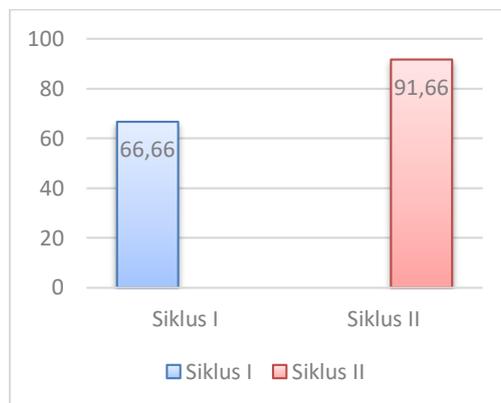
**Gambar 1: Diagram persentase observasi guru pada siklus I dan siklus II**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diperoleh hasil perbandingan observasi guru dalam mengajar pada siklus I dan siklus II. Dimana siklus I mendapat 61,66% dan siklus II 86,66%, selisih peningkatan siklus I dan siklus II yaitu 25%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan proses pembelajaran.

**Tabel 3: Observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar**

| No | Kegiatan  | Siklus I |   |    |   | Siklus II |   |   |    |
|----|---|----------|---|----|---|-----------|---|---|----|
|    |   | 1        | 2 | 3  | 4 | 1         | 2 | 3 | 4  |
| 1  | Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran tentang materi haji wada' mata pelajaran SKI                         |          |   | ✓  |   |           |   |   | ✓  |
| 2  | Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi haji wada' mata pelajaran SKI  |          |   | ✓  |   |           |   |   | ✓  |
| 3  | Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang tentang materi haji wada' mata pelajaran SKI |          | ✓ |    |   |           |   |   | 3. |
| 4  | Mengajukan pertanyaan tentang materi haji wada' mata pelajaran SKI  |          | ✓ |    |   |           |   | ✓ |    |
| 5  | Aktif dalam menjawab pertanyaan guru  |          |   | ✓  |   |           |   |   | ✓  |
| 6  | Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat  |          |   | 4. |   |           |   | ✓ |    |

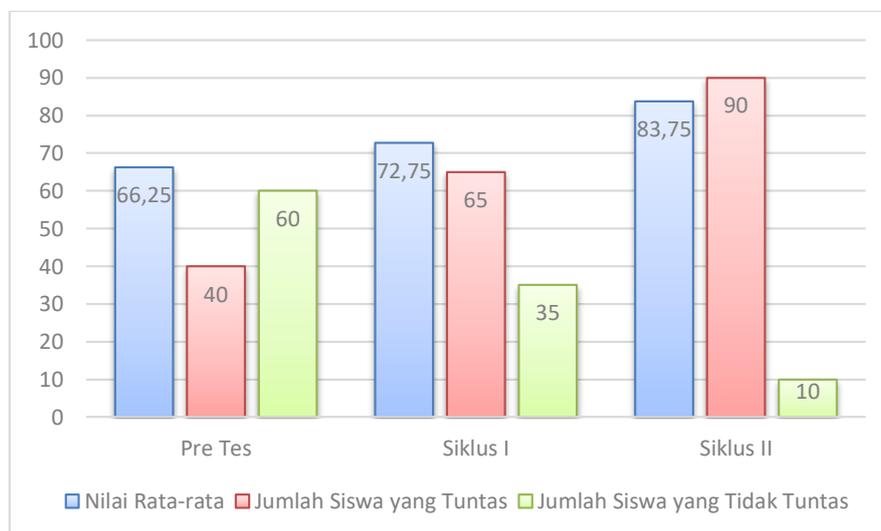
|               |  |                    |   |    |                    |   |   |   |    |
|---------------|--|--------------------|---|----|--------------------|---|---|---|----|
|               |  | -                  | 4 | 12 | -                  | - | - | 6 | 16 |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>16 = 66,66%</b> |   |    | <b>22 = 91,66%</b> |   |   |   |    |



**Gambar 2: Persentase observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar**

Dari tabel dan gambar diatas dapat dikatakan bahwa peneliti sudah menerapkan strategi *gallery walk* dengan baik, dimana pada siklus I aktivitas siswa 66,66% dengan kategori nilai cukup dan pada siklus II 91,66% jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 25%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *gallery walk* dalam pembelajaran SKI materi haji wada' mengalami perbaikan dan peningkatan.

Dibawah ini adalah perbandingan dari jumlah, rata-rata, tuntas dan tidak tuntas dari pre test, siklus I dan siklus II. Perbandingan ini mencerminkan keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh penulis:



**Gambar 3: Persentase nilai rata-rata, jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan peningkatan yang terjadi dari mulai pre test, siklus I dan siklus II. Adapun hasil dari pre test nilai rata-ratanya adalah 66,25 dengan jumlah siswa yang tuntas 8 siswa (40%) dan yang belum tuntas 12 siswa (60%). Namun setelah diadakannya tindakan pada siklus I dengan menggunakan strategi *gallery walk* nilai rata-rata

meningkat menjadi 72,75 dengan jumlah siswa yang tuntas 13 siswa (65%) dan yang belum tuntas 7 siswa (35%). Setelah diadakan tindakan perbaikan pada siklus II masih dengan menggunakan strategi *gallery walk* nilai rata-rata meningkat menjadi 83,75 dengan jumlah siswa yang tuntas 18 siswa (90%) dan yang belum tuntas 2 siswa (10%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan strategi *gallery walk* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Washliyah P. Brandan. Hal ini Karena peserta didik yang tuntas sudah melebihi 85% yaitu 92,86%.

## **KESIMPULAN**

Sebelum diterapkan strategi *gallery walk* pada materi haji wada' mata pelajaran SKI di kelas VII MTs Al-Washliyah P. Brandan berdasarkan hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata yaitu 66,25 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 8 siswa (40%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 12 siswa (60%). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih rendah.

Setelah diterapkan strategi *gallery walk* terlihat bahwa pemahaman siswa mengalami peningkatan secara signifikan pada materi haji wada' mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Washliyah P. Brandan terjadi peningkatan nilai rata-rata. Di dalam Pra Tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,25 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 8 siswa (40%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 12 siswa (60%). Pada siklus I nilai rata-rata menjadi 72,75 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 13 siswa (65%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 7 siswa (35%). Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 83,75 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 18 siswa (90%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 2 siswa (10%).

Penerapan strategi *gallery walk* dapat meningkatkan pemahaman siswa materi haji wada' mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Al-Washliyah P. Brandan, hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan jumlah siswa yang memenuhi standar KKM setelah melakukan pembelajaran menggunakan strategi *gallery walk*. Peserta didik yang tuntas sebanyak 90% dan telah melewati batas minimum penelitian yakni 85%.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Konstektual*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Bidayatuna. (2021). Penggunaan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 139-150.

- Fitriani, d. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Gallery Walk Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VII Di SMP Negeri 4 Kendari. *Dirasab: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 89-90.
- Hanizon, W. (2022). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Di SDN 09 Belakang Balok Bukittinggi. *Ablussunnab: Journal of Islamic Education*, 1(1), 157-169.
- Muslich, M. (2017). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurasiah, W. S. (2018). Galery Walk dalam Aktivitas Belajar: Penelitian Tindakan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Islamic Primary Education*, 1(1), 50-62.
- Putra, W. S. (2021). *Pengembangan Sistem Pembelajaran Teori, Praktik, Trend dan Isu di Pendidikan Dasar*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Qadri, M. A. (2021). Manajemen Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Ridha Pantai Cermin. *Jurnal Iqtirabaat*, 5(1), 3-12.
- \_\_\_\_\_. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Melalui Model Pembelajaran Experience Skill Siswa Kelas IX MTs Swasta Yaspen Muslim Pematang Tengah. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 199-211.
- \_\_\_\_\_. (2022). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN 1 Langkat. *Jurnal Iqtirabaat*, 6(2), 9-17.
- RI, K. (2014). *Pedoman Khusus Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kemendikbud Press.
- Riyanto. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rienaka Cipta.